



Membuat Sediaan Lipstik Dari Ekstrak Buah Naga (*Selenicereus Undatus*)

¹ Nia Yuniarsih, ² Balebat Ayu Sinangling, ³ Fira Abdilah Azis, ⁴ Fidya Syahfitri, ⁵ Indra Mulyawan, ⁶ Krisna Taupiq Wibiksana, ⁷ Tati Kholisoh.

^{1,2,3,4,5,6,7} Universitas Buana Perjuangan Karawang

Abstract

Received: 15 Juli 2023
Revised: 20 Agustus 2023
Accepted: 27 Agustus 2023

Buah naga merah atau *Selenicereus Undatus* dapat dibuat menjadi pewarna alami karena kandungan antosianinnya yang tinggi. Dalam kosmetik, pewarna merupakan salah satu penyebab iritasi kulit dan alergi, oleh karena itu peneliti mengembangkan sediaan lipstik dengan menggunakan pewarna alami dari buah naga merah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuat formula lipstik menggunakan pewarna yang diekstraksi dari buah naga merah dan untuk mengetahui bahwa sediaan lipstik menggunakan pewarna dari buah naga merah tidak menyebabkan iritasi. Metode penelitian ini menggunakan metode eksperimen yaitu pembuatan sediaan lipstik ekstrak buah naga merah pada konsentrasi 10%, 20%, 30% dan 40%. Pengujian dan preparat yang dilakukan meliputi pemeriksaan homogenitas, pemeriksaan pH, oles oles, uji stabilitas terhadap perubahan bentuk, warna dan bau selama 30 hari penyimpanan pada suhu ruang dan uji 'iritasi'. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah komposisi sediaan lipstik menggunakan ekstrak biji naga merah sebagai pewarna yang dibuat sangat kuat, diperoleh hasil yang tidak homogen karena ekstrak biji naga merah terdispersi lemah dalam cairan lipstik lainnya dan dalam larutan. Mengunyah 20% tanaman membentuk rongga yang penyebab utamanya adalah minyak (*Oleum ricini*) yang kecil. PH bervariasi dari 4,9 hingga 6,1 (kisaran kecil dari pH fisiologis bibir, yaitu ± 4), tidak memungkinkan untuk memijat dengan benar karena warnanya tidak bagus, tidak menyebabkan iritasi. Kesimpulan dari penelitian ini adalah formulasi lipstik selain ekstrak buah naga merah tidak banyak memberikan efek visual, hasil pengujian menunjukkan keempat sediaan lipstik yang dilakukan tidak homogen.

Keywords: Lipstik, Buah Naga, Ekstrak

(*) Corresponding Author: fm20.krisnawibiksana@mhs.ubpkarawang.ac.id

How to Cite: Yuniarsih, N, Sinangling, B. A, Azis, F. A, Syahfitri, F, Mulyawan, I, Wibiksana, K. T, & Kholisoh, T. (2023). Membuat Sediaan Lipstik Dari Ekstrak Buah Naga (*Selenicereus Undatus*). <https://doi.org/10.5281/zenodo.8318979>.

PENDAHULUAN

Kosmetika adalah bahan atau preparat yang dimaksudkan untuk digunakan pada bagian luar tubuh manusia (epidermis, rambut, kuku, bibir dan organ luar) atau gigi dan selaput lendir mulut, terutama untuk membersihkan, mengharumkan, mengubah bentuk dan/atau bau yang benar. atau melindungi atau menjaga tubuh dalam kondisi baik. Dekorasi berasal dari kata kosmein (Yunani) yang berarti "memperindah". Bahan-bahan tersebut terlebih dahulu dicampur dengan bahan-bahan alami yang terdapat di sekitarnya. Saat ini, kecantikan manusia tidak hanya terbuat dari bahan alami tetapi juga dari bahan buatan yang digunakan untuk meningkatkan kecantikan. Setiap orang selalu ingin menjadi baik.

Oleh karena itu, metode yang berbeda lebih disukai daripada yang lain. Hal ini biasanya dilakukan dengan merias wajah dan menonjolkan penampilannya,

mulai dari mengenakan pakaian bagus hingga melengkapi penampilannya dengan perhiasan. Lipstik merupakan salah satu sediaan kosmetik yang menggunakan pewarna bibir untuk meningkatkan kecantikan riasan wajah. Lipstik atau yang lebih dikenal dengan lipstick merupakan salah satu produk yang sering digunakan terutama oleh para wanita, karena bibir dianggap sebagai bagian tubuh yang penting. Lip balm adalah lipstick yang terbuat dari kayu keras (kayu) komposisi minyak, lilin dan lemak. Fungsinya untuk memberi warna merah pada bibir, semerah delima, yang dianggap memberikan wajah sehat dan cantik. Bibir adalah kulit dengan karakteristik tersendiri, sehingga lebih sensitif dibandingkan kulit lainnya.

Oleh karena itu perlu kehati-hatian dalam pemilihan bahan yang digunakan untuk pembuatan lipstick, terutama dalam pemilihan warna untuk menghasilkan bahan tersebut. Warna ditambahkan ke lipstick untuk membuat produk menarik bagi konsumen. Pewarna menurut asalnya adalah pewarna sintetis dan pewarna sintetis. Zat sintetis paling berbahaya yang sering ditambahkan dalam produksi lipstick adalah Rhodamin B karena harganya lebih murah, warna yang dihasilkan lebih menarik, dan tingkat kestabilannya lebih baik dibandingkan zat pembuatnya. Pewarna ini dapat menyebabkan iritasi dan bersifat karsinogen (dapat menyebabkan kanker) dan konsentrasi yang besar dapat merusak hati.

Efek negatif membuat warna alami terlihat diinginkan. Pewarna alami yang dapat dihasilkan adalah buah naga merah. Buah naga memiliki kandungan antosianin yang tinggi. Di Malaysia, buah naga digunakan sebagai pewarna untuk industri makanan dan kosmetik. Berdasarkan uraian di atas, penulis ingin menjadikan warna dari buah naga merah sebagai pewarna pada sediaan lipstick. Warna merah dihasilkan dari buah naga, dilanjutkan dengan pembuatan lipstick menggunakan warna tersebut.

METODE

Metode penelitian ini adalah eksperimen. Penelitian meliputi penyiapan sampel, penyiapan produk, penyiapan proses, analisis karakteristik sediaan dan analisis kemarahan sediaan. Penilaian dilakukan secara objektif, yaitu tanpa membandingkan dengan daerah lain. Sampel yang digunakan adalah buah naga merah yang banyak terdapat di pedagang buah di kawasan Ringroad. Alat yang digunakan adalah stand elektrik, waterbath, pH meter, spatula, spatula, glassware, hot plate, printer, pipet dan lipstick bag (roll up). Bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah buah naga merah (*Hylocereus polyrhizus*). Bahan kimia yang digunakan antara lain: etanol 70%, cera alba, lanolin, setil alkohol, petrolatum alba, oleum ricini, oleum rosa dan nipagin. Metode penelitian/penelitian, yaitu pembuatan buah naga merah: Sekitar 1,5 kg buah naga merah dituangkan dengan 1,5 L etanol 70% dan ditutup dengan daun selama 3 hari di tempat gelap sambil diaduk-aduk, diperiksa. dan kain kasa. Kemudian, barang-barang tersebut ditempatkan di bak air. Buatlah 200 gram base lipstick yang akan digunakan untuk membuat formula lipstick. Ekstrak buah naga merah pada konsentrasi 10%, 20%, 30% dan 40% berwarna putih.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Cara pembuatan lipstik yaitu Di dalam cobek, tambahkan pewarna (ekstrak buah naga merah), tambahkan Oleum ricini, haluskan hingga menjadi satu (Massa I). Dalam gelas evaporator Cera alba, lanolin, Vaseline alba, setil alkohol dilarutkan dalam penangas air, diaduk hingga larut (Massa II). Masukkan massa I sedikit demi sedikit ke dalam massa II, aduk hingga rata, lalu tambahkan nipamine dan parfum. Jika sudah basah, masukkan ke dalam cetakan dan biarkan mengeras. Setelah mengeras, massa dikeluarkan dari cetakan dan dimasukkan ke dalam kantong lipstik (putar).

Tergantung dari hasil proses perumusan lipstik, diperoleh lipstik yang tidak sama. Ketika Anda mencampur massa 1 dan massa 2, itu sama, tetapi ketika sudah dingin dan berjamur, lipstiknya tidak homogen. Warna ekstrak biji naga merah tidak terdispersi dengan baik karena sediaan lipstik yang tidak homogen, hal ini berarti ekstrak biji naga merah bersifat polar sehingga tidak dapat terdispersi dalam komponen lipstik. Kontrol pH non-polar lainnya. Pada penyiapan buah naga merah untuk menghilangkan lipstik pada konsentrasi 20%, pohon membentuk lubang, penyebab utamanya adalah sedikit minyak pelumas (Oleum ricini). Hasil penelitian homogenitas menunjukkan bahwa pada saat seluruh sediaan lipstik dioleskan pada kaca transparan menunjukkan bahwa sediaan lipstik ekstrak buah naga merah tidak homogen.

Tabel 1. Data Pengukuran pH Sediaan

Sediaan	pH
A	6,7
B	6,1
C	5,8
D	5,4
E	4,9

Keterangan:

Sediaan A: Formula tanpa ekstrak buah naga merah

Sediaan B: Formula dengan konsentrasi ekstrak buah naga merah 10%

Sediaan C: Formula dengan konsentrasi ekstrak buah naga merah 20%

Sediaan D: Formula dengan konsentrasi ekstrak buah naga merah 30%

Sediaan E: Formula dengan konsentrasi ekstrak buah naga merah 40%

Hasil analisis pH selama preparasi menunjukkan bahwa Preparat A tanpa menggunakan ekstrak buah naga merah adalah 6,7 dan pH berkisar antara 4,9 hingga 6,1. pH

pH ini tidak mendekati pH fisiologis kulit bibir yaitu ± 4 . Oleh karena itu, metode tersebut tidak dapat digunakan untuk pembuatan lipstik. Dikatakan bahwa sediaan lipstik dapat menyebar dengan baik jika sediaan memberikan warna yang kuat, selalu dalam satu aplikasi. Smudgeability pada sediaan lipstik ekstrak buah naga merah menunjukkan bahwa seluruh sediaan tidak memiliki aplikasi yang baik karena warna yang salah atau sediaan yang homogen. perubahan penampilan, warna dan bau sediaan. Dari hasil analisis bentuk didapatkan bahwa semua sediaan lipstik yang telah disiapkan tidak mengalami perubahan tampilan dari bentuk edisi aslinya ketika disimpan pada suhu ruang. Gigitan atas buah naga merah digunakan, dan yang mengeluarkan warna lipstik. Lipstik dengan konsentrasi 10% buah naga merah memberikan warna putih kecoklatan, konsentrasi 20% memberikan warna

pink, konsentrasi 30% memberikan warna coklat, sedangkan konsentrasi 40% memberikan warna coklat pasir merah. Padahal aroma utama dari semua sediaan lipstik adalah wewangian yang digunakan yaitu Oleum rosae. Esensi sediaan tetap stabil dalam penyimpanan selama 30 hari pengamatan pada suhu ruang.

Berdasarkan hasil uji iritasi yang dilakukan pada 5 panelis dengan mengoleskan sediaan lipstik pada kulit wajah bagian dalam selama tiga hari, menunjukkan bahwa semua panelis memberikan hasil negatif. gatal atau bengkak. Dari hasil uji iritasi dapat disimpulkan bahwa sediaan lipstik buatan pabrik tidak aman untuk digunakan.

KESIMPULAN

Komposisi lipstik dengan penambahan buah naga merah tidak banyak berpengaruh. Hasil pengujian menunjukkan keempat sediaan lipstik tidak sama. Hasil penentuan mutu fisik sediaan menunjukkan bahwa semua sediaan yang dibuat stabil, tidak menunjukkan perubahan bentuk, warna dan bau selama 30 hari pada pH bervariasi dari 4,9 sampai 6,1. Berdasarkan hasil uji iritasi yang dilakukan pada 5 panel, sediaan lipstik tidak menyebabkan iritasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Rakhmayanti, R. D., Hastuti, R. T., & Lukito, P. I. (2020). Aktivitas Antioksidan Sediaan Lipstik Kombinasi Ekstrak Buah Naga Merah dan Umbi Bit. *Jurnal Kebidanan dan Kesehatan Tradisional*, 5(2), 126-134.
- Hasuti, R. T., Rakhmayanti, R. D., & Lukito, P. I. (2020). Aktivitas Antioksidan Sediaan Lipstik Kombinasi Ekstrak Buah Naga Merah dan Umbi Bit. *Jurnal. Poltekes Kemenkes: Surakarta*.
- Faradilla, J. (2020). Formulasi dan evaluasi sediaan lipstik ekstrak kulit buah naga merah (*hylocereus polyrhizus*).
- Dwicahtyani, U., Isrul, M., & Noviyanti, W. O. N. (2019). Formulasi Sediaan Lipstik Ekstrak Kulit Buah Ruruhi (*Syzygium policephalum* Merr) Sebagai Pewarna. *Jurnal Mandala Pharmacon Indonesia*, 5(02), 91-103.
- Nasution, S. F., Harahap, S., & Lubis, L. H. (2022). Evaluasi Formulasi Sediaan Lipstik Dari Sari dan Ekstrak Buah Harimonting. *INSOLOGI: Jurnal Sains dan Teknologi*, 1(4), 431-437.
- Aanisah, N., Sulastri, E., Yusriadi, Y., Friskilla, F., & Syamsidi, A. (2020). Pemanfaatan Ekstrak Buah Kaktus (*Oputian elatior* Mill.) sebagai Pewarna Alami pada Sediaan Lipstik. *Jurnal Sains dan Kesehatan (J. Sains Kes.)*, 2(4), 391-398.
- Kusnaidi, A. (2019). *FORMULASI LIPSTIK DARI EKSTRAK BUAH NAGA MERAH (Hylocereus polyrhizus) DAN BUNGA TASBIH (Canna hybrida L.) SEBAGAI ZAT WARNA ALAMI* (Doctoral dissertation, Institut Kesehatan Helvetia).
- Febrianto, Y., & Apriliani, F. N. (2022). Formulasi Sediaan Lipstik Menggunakan Ekstrak Kulit Buah Naga Merah (*Hylocereus Costaricensis*) Dengan Kombinasi Beeswax dan Paraffin Wax. *Jurnal Farmasi Udayana*, 11(1).
- Pratiwi, C., Indrawati, T., & Djamil, R. (2021). Formulasi Sediaan Lipstik Dengan menggunakan Kombinasi Pewarna Alami Kulit Buah Jamblang

- (*Syzgiumcumini* L) Dan VCO. *Jurnal Fitofarmaka Indonesia*, 8(2), 17-22.
- Faradilla, J., & Ambarwati, N. S. S. (2020). Artikel Text FORMULASI DAN EVALUASI SEDIAAN LIPSTIK EKSTRAK KULIT BUAH NAGA MERAH (*Hylocereus polyrhizus*). *Jurnal Tata Rias*, 10(2), 24-34.
- Hidayati, N. E., Putri, A. R., & Febriyanti, R. (2021). *FORMULASI DAN UJI SIFAT FISIK SEDIAAN LIPSTIK KOMBINASI EKSTRAK DAUN JATI (Tectona grandis L., f.) DAN SARI BUAH BIT (Beta vulgaris L.)* (Doctoral dissertation, Politeknik Harapan Bersama Tegal).
- NAGA, D. E. B., Cahyanta, A. A. N., & Farm, M. LAPORAN PRAKTIKUM TEKNOLOGI BAHAN ALAM PRAKTIKUM VII FORMULASI SEDIAAN LIPSTIK.
- Haq, A. A., Tivani, I., & Febriyanti, R. (2021). *Formulasi Dan Uji Sifat Fisik Sediaan Lip Tint Dengan Kombinasi Ekstrak Bunga Rosella (Hibiscus sabdariffa) dan Ekstrak Buah Bit (Beta vulgaris) Sebagai Pewarna* (Doctoral dissertation, DIII Farmasi Politeknik Harapan Bersama).
- Purwaningtyasd, S. A., & Putrie, C. A. EKSTRAKSI KULIT BUAH NAGA SEBAGAI ALTERNATIF ZAT PEWARNA ALAMI PADA LIPSTIK.
- Pratiwi, D., & Nurmaliza, N. (2020). Pembuatan Lipstik Herbal Dari Ekstrak Kayu Secang (*Caesalpinia Sappan* L), Kunyit (*Curcuma Domestica*) Dan Umbi Buah Bit (*Beta Vulgaris* L) Sebagai Pewarna Alami. *Jurnal Farmasi Higea*, 12(2), 153-161.
- SALSABILLA, B. (2022). *NARRATIVE REVIEW: EVALUASI SIFAT FISIK DAN STABILITAS SEDIAAN LIPSTIK DENGAN PEWARNA EKSTRAK KULIT BUAH NAGA MERAH (Hylocereus polyrhizus) DAN EKSTRAK BUNGA ROSELLA (Hibiscus sabdariffa L.)* (Doctoral dissertation, Universitas Gadjah Mada).
- Febriati, A. P., Zahra, F. B. P., Yundasari, N., & Yuniarsih, N. (2022). Manfaat Ekstrak Buah Delima (*Punica Granatum* L.) Sebagai Zat Aktif dalam Formulasi Sediaan Kosmetika. *Jurnal Health Sains*, 3(6), 793-797.
- MISBAH, S. (2022). *FORMULASI LIPSTIK DENGAN KOMBINASI EKSTRAK KULIT BUAH NAGA MERAH (Hylocereus polyrhizus) SEBAGAI ANTIOKSIDAN DAN UMBI BIT (Beta vulgaris L.) SEBAGAI PEWARNA ALAMI* (Doctoral dissertation, Politeknik Kesehatan Medan Jurusan Farmasi).
- Laksitorini, M. D., Suherndra, V. I., Ferdian, R., & Murrukmiyadi, M. Optimasi Proporsi Ekstrak Kulit Buah Naga Merah (*Hylocereus undatus* (Haw.) Britton & Rose dan Titanium Dioksida dalam Formulasi Lipstik dengan Pewarna Alam. *Majalah Farmaseutik*, 18(2), 227-235.
- Yogi, J., Rosa, R., & Riansih, C. (2022). Formulasi sediaan lip cream ekstrak buah naga merah (*Hylocereus polyrhizus*) sebagai pewarna alami. *Borobudur Pharmacy Review*, 2(1), 15-19.
- AMBARA, H. D. (2021). *FORMULASI EKSTRAK KULIT BUAH NAGA MERAH (Hylocereus polyrhizus) DALAM SEDIAAN LIPSTIK* (Doctoral dissertation, Akademi Farmasi Surabaya).

- Pardede, R. A. L., Nurcahyati, A. T., Arisma, D. A. A., Indar, D. K., Hartati, I., & Paramita, V. (2020). PENGARUH SUHU DAN WAKTU DALAM PROSES BASAH PRODUKSI MINYAK KELAPA MURNI SEBAGAI BAHAN BAKU PEMBUATAN LIPSTIK. *Jurnal Inovasi Teknik Kimia*, 5(2).
- Putrianah, A. M. (2019). *Pengaruh Penambahan Asam Askorbat terhadap Stabilitas Warna Lipstik Ekstrak Kulit Buah Naga Merah (Hylocereus polyrhizus)* (Doctoral dissertation, Universitas Brawijaya).
- Cahyanta, A. A. N. LAPORAN RESPONSI PRAKTIKUM TEKNOLOGI SEDIAAN FARMASI BAHAN ALAM FORMULASI DAN EVALUASI FORMULASI SEDIAAN LIPSTIK BUAH JAMBU BIJI.
- Yuliani, R. E. (2019). *Formulasi sediaan lipstik ekstrak kering buah naga merah (hylocereus polyrhizus) dalam bentuk liquid* (Doctoral dissertation, Widya Mandala Catholic University Surabaya).
- Rizikiyan, Y., & TW, S. P. (2019). Uji aktivitas antioksidan lipstik sari buah naga super merah (*Hylocereus costaricensis* L.) dengan metode dpph (1, 1-difenil-2-pikrilhidrazil). *Warta Bhakti Husada Mulia: Jurnal Kesehatan*, 6(2).
- Marlina, L., & Putri, S. I. (2019). Pemanfaatan ekstrak biji coklat sebagai pewarna alami pada lipstik. *Jurnal TEDC*, 13(2), 134-141.
- Indrayati, F. (2021). *FORMULASI DAN EVALUASI SEDIAAN LIQUID LIPSTIK SERBUK KERING BUAH TOMAT (Solanum lycopersicum L)* (Doctoral dissertation, Poltekkes Tanjungkarang).
- Zakiah, F. (2020). UJI AKTIVITAS ANTIOKSIDAN LIPSTIK PEWARNA BUAH NAGA MERAH (*Hylocereus costaricensis* L.) DENGAN METODE DPPH (1, 1-difenil-2-pikrilhidrazil). *PRAEPARANDI: Jurnal Farmasi dan Sains*, 2(1), 10-23.
- Endah, S. R. N., Lasari, L., & Nofriyaldi, A. (2022, November). Formulasi Sediaan Lipstik dengan Pewarna Alami Ekstrak Etanol Daun Andong Merah (*Cordyline Fruticosa* (L) A. CHEV.). In *Prosiding Seminar Nasional Penelitian Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya* (Vol. 1, No. 1, pp. 129-136).
- Pratiwi, G., Arina, Y., Tari, M., Shiyani, S., & Prasasty, M. A. A. (2023). OPTIMASI FORMULA LIPSTIK EKSTRAK BIJI COKLAT (*Theobroma cacao* L.) DENGAN KOMBINASI BASIS CARNAUBA WAX DAN PARAFFIN WAX MENGGUNAKAN METODE SIMPLEX LATTICE DESIGN. *Jurnal'Aisyiyah Medika*, 8(1).
- Sari, D. A., Darsono, F. L., & Wijaya, S. (2019). Formulasi Sediaan Lipstik Ekstrak Air Buah *Syzygium cumini* Dalam Bentuk Liquid. *Jurnal Farmasi Sains dan Terapan*, 4(2), 50-56.
- Herrlina, H., & Sukmawati, S. (2022). FORMULASI DAN EVALUASI SEDIAAN LIP CREAM DARI EKSTRAK BUAH NAGA MERAH (*Hylocereus polyrhizus* (FAC Weber) Britton dan Rose) SEBAGAI PEWARNA ALAMI. *HERBAPHARMA: Journal of Herb Pharmacological*, 4(2), 88-93.
- CHRISANDRA, A. G. (2022). FORMULASI SEDIAAN LIPCREAM MENGGUNAKAN SARI UMBI BIT (*Beta vulgaris* L) DENGAN VARIASI EKSTRAK GAMBIR (*Uncaria gambir* Roxb) DAN EKSTRAK BIJI PINANG

- (*Areca catechu L.*) SEBAGAI PEWARNA ALAMI (Doctoral dissertation, Politeknik Negeri Sriwijaya).
- Athaillah, A., Sundari, D., Pangondian, A., & Chandra, P. (2023). Formulasi Dan Evaluasi Sediaan Lipstik Dari Ekstrak Buah Naga Merah (*Hylocereus polyrhizus*) Dan Ekstrak Lidah Buaya (*Aloe vera*) Sebagai Pewarna Dan Pelembab Alami. *Journal of Pharmaceutical and Sciences*, 6(1), 60-70.
- Ekawati, R. Y. (2023). *Formulasi Sediaan Lipstik Ekstrak Kulit Batang Bakau Hitam (Rhizophora mucronata)* (Doctoral dissertation, Universitas Jenderal Soedirman).
- Nurmayani, N. (2021). *FORMULASI SEDIAAN LIP TINT MENGGUNAKAN EKSTRAK WORTEL (Daucus carota L.) SEBAGAI PEWARNA ALAMI* (Doctoral dissertation, SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIYAH CIAMIS).
- Cahyanta, A. A. N. LAPORAN RESPONSI PRAKTIKUM TEKNOLOGI SEDIAAN FARMASI BAHAN ALAM FORMULASI DAN EVALUASI LIP BALM BUAH TOMAT (*SOLANUM LYCOPERSICUM L.*) SEBAGAI PELEMBAB BIBIR.
- Angelina, F., Dharmayanti, L., & Nurwani, P. A. (2020). *PEMANFAATAN EKSTRAK BIJI KESUMBA KELING (Bixa OrellanaL) SEBAGAI PEWARNA ALAMI PADA FORMULA LIPSTIK* (Doctoral dissertation, STIKES Al-Fatah Bengkulu).
- Hamsina, H., Hermawati, H., & Yani, R. P. S. (2022). PEMANFAATAN EKSTRAKSI KULIT BUAH NAGA SEBAGAI BAHAN DASAR PEMBUATAN LIP TINT. *Jurnal Saintis*, 3(2), 62-72.
- Krismaningrum, R. A. (2021). *MUTU FISIK SEDIAAN LIP CREAM DARI EKSTRAK KULIT BUAH NAGA MERAH (Hylocereus polyrhizus)* (Doctoral dissertation, Akademi Farmasi Putra Indonesia Malang).
- MARDAWIYAH, A. (2020). *FORMULASI DAN PEMBUATAN LIPSTIK EKSTRAK KULIT JANTUNG PISANG KEPOK (Musa paradisiaca. L) SEBAGAI PEWARNA ALAMI* (Doctoral dissertation, Poltekkes Tanjungkarang).
- Marlina, L., & Nurusani, D. (2022). PENGARUH PENAMBAHAN EKSTRAK BIJI KOPI SEBAGAI PEWARNA ALAMI TERHADAP SEDIAAN LIPSTIK. *Jurnal TEDC*, 16(3), 183-190.
- PRATIWI, I. N. (2019). *APLIKASI EKSTRAK PIGMEN FUKOSANTIN DARI Sargassum sp. TERHADAP KUALITAS FISIK PADA SEDIAAN LIPSTIK* (Doctoral dissertation, Universitas Airlangga).
- Iskandar, B., Syafira, R., Muharni, S., Leny, L., Surboyo, M. D. C., & Safri, S. (2022). Formulasi sediaan blush on bentuk stick menggunakan ekstrak kulit manggis (*Garcinia mangostana L*) sebagai pewarna alami. *Majalah Farmasetika*, 7(3), 216-226.
- Faradilla, M., Maysarah, H., & Sabri, I. (2023, May). Formulation of 3 layered perfume from lemon (*Citrus limon (L.)*), citronella (*Cymbopogon nardus (L.)*), and white mallow (*Malva moschata f. alba (L.)*) essential oils. In *AIP Conference Proceedings* (Vol. 2480, No. 1). AIP Publishing.

- Talitha, U. S., & Minerva, P. (2023). Kelayakan Ekstrak Kubis Merah (*Brassica Oleracea* L) Sebagai Pewarna Blush On. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 1153-1160.
- Agustina, A. (2022). *FORMULASI DAN EVALUASI SEDIAAN LIPTINT SARI BUAH TOMAT (Solanum lycopersicum L.)* (Doctoral dissertation, Universitas BTH Tasikmalaya).
- Debiyanti, Y. (2022). *FORMULASI DAN UJI SIFAT FISIK SEDIAAN LIP TINT MENGGUNAKAN EKSTRAK BUAH BIT (Beta vulgaris L.) SEBAGAI PEWARNA ALAMI* (Doctoral dissertation, Universitas dr. SOEBANDI).
- Purnama, N. R. L. (2022). *FORMULASI DAN EVALUASI SEDIAAN LIP TINT DARI EKSTRAK ANGKAK (Monascus purpureus)* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS BTH TASIKMALAYA).
- Ine, N. A. (2022). *FORMULASI SEDIAAN LIPTINT DARI EKSTRAK BUAH NAGA MERAH (Hylocereus polyrhizus) SEBAGAI PEWARNA ALAMI* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 JAKARTA).